

ABSTRAK

Nur Fitri Syahidah : “*Peran Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB) Sebagai Fasilitator dalam Mengaplikasikan Program Zero Waste Cities (Studi Deskriptif di Kelurahan Cihaurgeulis, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung)*”

Populasi penduduk di Indonesia diiringi dengan bertambahnya jumlah produksi sampah. Sehingga, jika sampah tidak dikelola dengan baik dari sumber, maka Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) akan mencapai kapasitas maksimum dengan cepat dan pencemaran lingkungan dari sampah bisa menyerang manusia. Partisipasi seluruh pihak dibutuhkan dalam pemilahan sampah tersebut. Dalam membangun partisipasi, diperlukan adanya fasilitator yang mampu membantu, membina, membimbing dan mengarahkan masyarakat. Salah satu fasilitator dalam membantu masyarakat untuk bisa peduli dalam penanggulangan sampah di kelurahan Cihaurgeulis yaitu Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran YPBB sebagai fasilitator dalam mengaplikasikan program *zero waste cities* tentang norma yang digunakan, konsep yang digunakan dan strategi dalam mempengaruhi struktur sosial masyarakat ketika mengaplikasikan program *zero waste cities*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran menurut Soerjono Soekanto. Teori ini menjelaskan bahwa peranan bisa mencakup tiga hal yaitu norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang ketika berada di masyarakat, konsep yang harus diketahui apa yang harus dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi, dan peran bisa dikatakan sebagai perlakuan individu yang dapat mempengaruhi sesuatu hal yang akan berpengaruh kepada hubungan sosial yang ada di masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik survei, teknik wawancara, teknik observasi dan teknik penelaahan catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran YPBB sebagai fasilitator dalam program *zero waste cities* yaitu: *pertama*, YPBB tidak mempunyai norma baku ketika menjalankan program ini, hanya ada *job description* dan menjalankan tahapan *zero waste cities* saja. *Kedua*, konsep yang digunakan yaitu *waste to food* dan mengubah sistem kumpul-angkut-buang menjadi pemilahan dari sumber (rumah) dan pengumpulan terpilah (pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan desentralisasi). *Ketiga*, strategi yang dilakukan dalam mempengaruhi struktur sosial adalah strategi fasilitatif strategi ini memberikan fasilitas dari YPBB kepada masyarakat, strategi reduktif strategi ini untuk menyelesaikan masalah menjadi sebuah inovasi, kemudian strategi persuasif strategi ini dilakukan untuk membujuk masyarakat dalam melakukan program *zero waste cities*.

Kata Kunci: Peran, Fasilitator, Zero Waste Cities, Partisipasi Masyarakat